

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diambil adalah tiga Bank Umum Syariah (BUS), yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BNI Syariah. Pengambilan tiga BUS tersebut dikarenakan bank tersebut merupakan tiga Bank Syariah terbesar di Indonesia sehingga peneliti berasumsi ketiga bank tersebut menjadi panutan dalam pembuatan laporan CSR yang diharapkan dapat menggambarkan keadaan bank syariah lainnya yang berada di Indonesia. Objek dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BNI Syariah pada tahun 2015.

B. Jenis Dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer didapatkan langsung dengan melakukan wawancara kepada orang yang telah diakui kompeten dalam perbankan syariah, pengawas bank syariah (OJK) dan praktisi perbankan syariah.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank BNI Syariah pada tahun 2015 dan literatur yang relevan mengenai zakat, dana zakat dan CSR.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda pada setiap jenis data.

1. Data Primer

Metode pengumpulan untuk data primer adalah dengan dengan wawancara yaitu memberikan pertanyaan kepada orang yang telah diakui kompeten dalam perbankan syariah, mengenai konsep dana kebajikan, zakat, dan CSR yang diterapkan pada perbankan syariah Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah. Melakukan wawancara kepada pengawas bank syariah terkait dengan regulasi CSR dan penggunaan dana kebijakan dan zakat.

2. **Data Sekunder**

Menggunakan laporan ataupun data yang sudah tersedia/ tersaji, dan mempelajari beberapa literatur yang relevan untuk memperoleh gambaran teoritis tentang konsep dana kebajikan, zakat, dan CSR. Data dalam penelitian ini dapat berupa informasi terkait dari internet, majalah, dokumen tambahan dari modul tentang Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah, konsep zakat, dana kebajikan, dan CSR.

D. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah dengan melakukan analisis kritis. Metode penelitian analisis kritis merupakan salah satu contoh penerapan dari metode kualitatif yang dilakukan secara eksplanatif, dengan menggunakan metode analisis kritis, analisis akan difokuskan pada aspek kebahasaan dan konteks-konteks yang terkait dengan aspek yang terkait. Dalam analisis kritis peneliti mencoba memahami kenyataan, kejadian (peristiwa), situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada di balik makna yang jelas atau makna langsung (www.forplid.net/modul/140-analisis-kritis-.html).

Analisis kritis menentukan kemungkinan suatu realitas baru, kesepakatan yang lebih baik. Hal tersebut dikarenakan jika dilihat dari sisi filsafat ilmu teori kritis sudah bersifat aktif mencipta makna, bukan sekedar pasif menerima makna atas perannya (Noeng, 2000).

Peranti terpenting untuk melaksanakan analisis kritis, yaitu: "pertanyaan". Meski demikian, analisis kritis bukanlah serangkaian langkah atau pertanyaan yang berangkat dari ketidaktahuan (ignorance) menuju ke pencerahan (enlightenment). Pertama-tama, analisis kritis mensyaratkan pencarian fakta dan ciri situasi atau kenyataan yang dicoba difahami. Yaitu dengan mencari tahu: "Apa yang sebenarnya tengah berlangsung?", "Apa akibat yang timbul dari situasi ini ?, Apa dampak situasi atau kejadian atau pernyataan itu terhadap pihak lain?", "Siapakah pihak yang diuntungkan oleh situasi atau usulan tersebut?", "Siapakah yang dirugikan oleh situasi atau usulan tersebut?", "Apa penyebab terjadinya situasi tersebut?" (www.forplid.net /modul/140-analisis-kritis-.html)

E. Uji Kualitas Data (Keabsahan Data)

Suatu data yang didapatkan penelitian harus valid, reliabel dan terlepas dari subjektifitas peneliti sehingga meminimalisir bias yang akan terjadi. Oleh karena itu, diperlukannya pengujian data yang dalam penelitian kualitatif disebut uji keabsahan data. Terdapat empat kriteria keabsaha data (Sugiyono, 2014) yaitu: (a) kepercayaan (*creadibility*), (b) keteralihan (*tranferability*), (c) konsistensi/stabilitas (*dependibility*), (d) dapat di konfirmasi (*confirmability*). Disini peneliti melakukan uji Kredibilitas.

a. Pengujian Kredibilitas

Uji kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya (valid). Pada penelitian ini

uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan melakukan cek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber dalam penelitian ini, yaitu orang yang kompeten dalam perbankan syariah, laporan tahunan bank syariah, pengawas perbankan syariah, dan praktisi perbankan syariah.

F. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum Ke lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi fokus penelitian, observasi lapangan dan permohonan izin wawancara kepada narasumber (orang yang kompeten dalam perbankan syariah dan pihak bank syariah), penetapan tanggal wawancara, dan mempersiapkan alat-alat penelitian (alat perekam, catatan) pada waktu yang telah ditentukan.

Pelaksanaan proses dokumentasi dengan mengumpulkan laporan ataupun data yang sudah tersedia/tersaji, dan literatur yang relevan untuk memperoleh gambaran teoritis dan fakta tentang konsep dana kebajikan, zakat, dan CSR yang terjadi saat ini. Data dalam penelitian ini dapat berupa informasi terkait yang berasal dari internet, majalah, dokumen tambahan tentang Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, konsep zakat, dana kebajikan, dan CSR..

Setelah itu, dilakukan analisis pada proses dokumentasi dengan cara: (a)Menyusun dan mempersiapkan data yang didapatkan yang masih berupa data mentah, (b)Membaca seluruh data, , (c)Mengaitkan data dengan tujuan memahami kenyataan, kejadian/peristiwa, situasi, benda, orang, dan pernyataan yang ada di balik makna, (e)Pembuatan Interpretasi atau menyimpulkan data. Mengajukan pertanyaan seperti “Pelajaran apa yang bisa diambil dari semua ini?” yang akan membantu mengungkap dari suatu gagasan (Sugiyono, 2014).

2. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Analisis Data

Penggabungan penjelasan pekerjaan lapangan dan analisis data di penelitian ini dikarenakan pekerjaan lapangan selanjutnya (wawancara) berhubungan dengan hasil analisis data pekerjaan sebelumnya (dokumentasi). Hal tersebut agar meningkatkan keabsahan data dan kualitas pertanyaan.

Hasil dari analisis data dokumentasi kemudian dijadikan sebagai salah satu sumber bahan wawancara guna mendapatkan informasi yang lebih lanjut yang tidak diperoleh dalam proses dokumentasi. Penggunaan hasil analisis data itu juga digunakan sebagai bentuk proses *triangulasi* sumber dan *Conformability* untuk meningkatkan validitas dan objektivitas data.

Pekerjaan lapangan ke dua yaitu melakukan wawancara kepada orang yang kompeten dalam perbankan syariah. Wawancara yang

dilakukan adalah wawancara mendalam, alat yang digunakan adalah perekam (suara atau visual) dengan membawa data dan hasil analisis data, serta pertanyaan berdasarkan fakta atau masalah yang ditemukan pada analisis pertama. Hasil wawancara kemudian di transkripsi dan dilakukan analisis data seperti yang dilakukan pada analisis pertama.

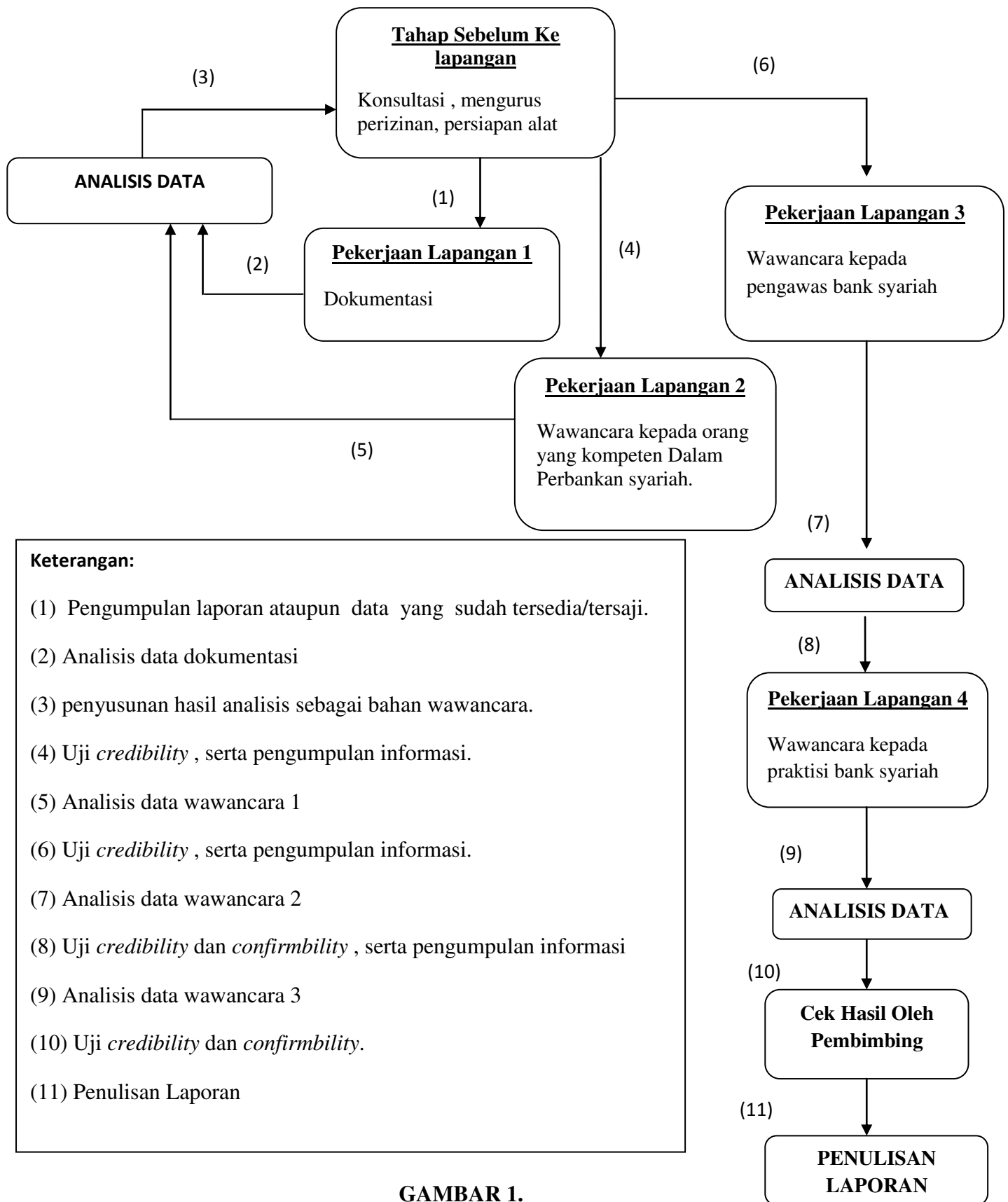
Pekerjaan lapangan ke tiga yaitu melakukan wawancara kepada pengawas perbankan syariah (OJK). Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semistruktural, alat yang digunakan adalah perekam suara dengan membawa data dan hasil analisis data pertama dan kedua, serta pertanyaan berdasarkan fakta atau masalah yang ditemukan pada analisis pertama. Hasil wawancara kemudian di transkripsi dan dilakukan analisis data seperti yang dilakukan pada analisis pertama dan kedua.

Pekerjaan lapangan ke empat melakukan wawancara dengan praktisi perbankan syariah. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara semistruktural, alat yang digunakan adalah perekam suara. Hasil wawancara kemudian di transkripsi dan dilakukan analisis data seperti yang dilakukan pada analisis pertama dan kedua.

3. Tahap Penulisan laporan

Menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk

mendapatkan perbaikan saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulis skripsi yang sempurna. Untuk lebih jelasnya telah digambarkan proses penelitian kualitatif pada penelitian ini pada gambar 1.



GAMBAR 1.

Skema Tahap Penelitian